

ABSTRAK**Faktor Yang Berpengaruh Pada
Tingkat Kontrol Asma Di RSUD Dr. Soetomo Surabaya**

Ni Wayan Candrawati, Muhammad Amin

Departemen/SMF Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi
Fakultas Kedokteran UNAIR-RSUD dr. Soetomo Surabaya

Pendahuluan : Mengidentifikasi dan menangani faktor risiko yang mempengaruhi tingkat kontrol asma dapat mengoptimalkan pengobatan asma. Berbagai faktor berperan dalam menyebabkan asma tidak terkontrol, di antaranya adalah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, merokok, VEPI, penyakit komorbid dan berat badan berlebih. Tujuan penelitian adalah mengetahui faktor risiko yang mempengaruhi tingkat kontrol asma

Metode : Desain penelitian ini potong lintang observasional analitik. Semua pasien asma berusia ≥ 15 tahun yang datang ke poli asma dan memenuhi kriteria inklusi ($n=39$). Dilakukan pemeriksaan tingkat kontrol asma menggunakan kuisioner GINA 2015. Pengumpulan data menggunakan kuisioner tentang merokok, gejala rinitis, dilakukan pengukuran IMT, pemeriksaan VEPI, konsultasi ke SMF/Departemen THT-KL jika terdapat gejala rinitis. Korelasi antar variabel dihitung dengan rumus korelasi chi square dan spearman.

Hasil : Prevalensi asma tidak terkontrol 48,7%. Hubungan tingkat kontrol asma dengan IMT, VEPI, merokok dan rinitis masing-masing $p=0,861$; $p=0,773$; $p=0,605$; dan $p=0,899$; artinya tidak terdapat hubungan yang bermakna. Hubungan antara tingkat kontrol asma dengan tingkat pendidikan dan ada tidaknya penyakit komorbid selain rinitis yaitu $p = 0,027$ dan $p=0,023$ artinya terdapat hubungan yang signifikan. Setelah dilakukan kontrol terhadap tingkat pendidikan didapatkan pada kelompok pasien yang berpendidikan setingkat perguruan tinggi, hubungan antara IMT dengan tingkat kontrol asma $p=0,001$. Sedangkan pada kelompok pasien yang berpendidikan setingkat SMP, hubungan antara VEPI dengan tingkat kontrol asma $p=0,021$. Keterbatasan penelitian ini yaitu banyaknya variabel perancu yang tidak dapat dikendalikan oleh peneliti, tidak ada sampel perokok aktif dan sedikit sampel bekas perokok.

Kesimpulan : Tingkat kontrol asma tidak berhubungan dengan IMT, VEPI, merokok dan rinitis. Tingkat kontrol asma berhubungan tingkat pendidikan dan ada tidaknya komorbid selain rinitis.

Kata kunci : tingkat kontrol asma, IMT, VEPI, merokok, rinitis

Departemen/SMF Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi
Fakultas Kedokteran UNAIR-RSUD dr. Soetomo

ABSTRACT**Factors Associated With Asthma Control
in Soetomo Hospital Surabaya**

Ni Wayan Candrawati, Muhammad Amin

Department of Pulmonology and Respiratory Medicine Faculty of Medicine
Universitas Airlangga- Soetomo Hospital Surabaya

Introduction : Identifying and treating modifiable risk factors associated with asthma control can optimize asthma control. Factors associated with uncontrolled asthma are age, sex, educational level, smoking, FEV₁, comorbidities and overweight. The aim of study was to identify risk factors associated with asthma control.

Methods : This was a cross sectional study that included all asthmatic patient over 15 years of age who came to asthma clinic and meet the inclusion criteria (n=39). Asthma control was evaluated using GINA 2015 asthma control symptom. Data about smoking and rhinitis symptom were collected using a questionnaire. Diagnosis of Rhinitis was confirmed by ENT clinic. BMI was calculated as weight in kg divided by height in meters squared. FEV₁ was calculated using auto-spirometer. Relationship between variables were explored using chi square and spearman correlation.

Results : The prevalence of uncontrolled asthma was 48,7%. Asthma control was not statistically significant associated with BMI (p=0.861), FEV₁, (p=0.773), smoking (p=0,605) and rhinitis (p=0,899). Asthma control was significantly associated with educational level (p=0.027) and comorbidities other than rhinitis (p=0,023). After adjusting education status, in college graduated patients group, asthma control was significantly associated with BMI (p=0,001). In junior high graduated patients group asthma control was significantly associated with FEV₁, (p=0,021). Study limitations were too many confounding variables, also no active smoker and only few ex-smoker were found.

Conclusion : Asthma control was not significantly associated with BMI, FEV₁, smoking and rhinitis. Asthma control was significantly associated with educational level and comorbidities other than rhinitis.

Keyword : asthma control, BMI, FEV₁, smoking, rhinitis

Departemen/SMF Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi
Fakultas Kedokteran UNAIR-RSUD dr. Soetomo